



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2014 -2023**

***THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT BUMI SERPONG DAMAI TBK FOR THE PERIOD 2014-2023***

Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email : Sriwn0922@gmail.com<sup>1\*</sup>, dosen00627@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**Article info**

Article history :

Received : 02-06-2025

Revised : 04-06-2025

Accepted : 06-06-2025

Published : 08-06-2025

**Abstract**

*This research aims to analyze the influence of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Assets at PT Bumi Serpong Damai Tbk, for the 2014-2023 period. This research method uses descriptive quantitative research methods. The population of this research is the financial reports of PT Bumi Serpong Damai Tbk, for 10 years from 2014-2023. This research uses data analysis, namely descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, t test and f test. The test results (t test) Debt to Equity Ratio partially have a negative effect on Return on Assets  $T_{count} < T_{table} -3.364 < 2.306$  with a significance value of  $0.012 < 0.5$ . Total Asset Turnover partially does not have a significant effect on Return on Assets  $T_{count} < T_{table}$ , namely  $1.035 < 2.306$  with a significance value of  $0.335 < 0.5$ . Simultaneously, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have a significant effect on Return on Assets with a value of  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $13.159 > 4.74$  with a significance value of  $0.005 > 0.5$ . Meanwhile, the R Square value is 0.770 or 77%. This shows that the Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have an influence on Return on Assets, while the remaining 23% is influenced by other variables not used in this research*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk, periode 2014-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk, selama 10 tahun dari 2014-2023. Dalam



penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil pengujian (Uji t) *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return on Asset  $T_{hitung} < T_{tabel}$   $-3,364 < 2,306$  dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,5$ . *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $1,035 < 2,306$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,335 < 0,5$ . Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,159 > 4,74$  dengan nilai signifikansi  $0,005 > 0,5$ . Sedangkan nilai R Square adalah 0,770 atau sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh terhadap Return on Assets, sedangkan sisanya 23% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

**PENDAHULUAN**

PT Bumi Serpong Damai Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan real estate, Perusahaan menjadi perusahaan publik tahun 2008, melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (Kode Saham: BSDE). BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan dilengkapi dengan fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City. BSD City merupakan salah satu kota satelit dari Tangerang yang direncanakan untuk menjadi kota mandiri. Hal ini dibuktikan dengan semua fasilitas yang disediakan, termasuk kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, pariwisata, dan perumahan.

Hasil perhitungan *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Return on asset* (ROA) pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada periode 2014-2023 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1. 1 Debt To Equity Ratio (DER)  
PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
2014	9.661.295.391.976	18.473.430.005.417	52%
2015	13.925.458.006.310	22.096.690.483.336	63%
2016	13.939.298.974.339	24.352.907.009.392	57%
2017	16.754.337.385.933	29.196.851.089.224	57%
2018	22.246.632.289.286	29.995.319.939.985	74%
2019	20.897.343.170.602	33.547.505.881.845	62%
2020	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	77%
2021	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	71%
2022	26.953.967.352.972	38.045.436.127.815	71%
2023	25.626.062.282.715	41.201.586.203.678	62%



**Tabel 1. 2 Total Asset Turnover (TATO)  
PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
2014	5.571.872.356.240	28.134.725.397.393	20%
2015	6.209.574.072.348	36.022.148.489.646	17%
2016	6.521.770.279.079	38.292.205.983.731	17%
2017	10.347.343.192.163	45.951.188.475.157	23%
2018	10.235.479.955.727	52.421.952.229.271	20%
2019	7.084.864.038.574	54.444.849.052.447	13%
2020	6.180.589.086.059	60.862.926.586.750	10%
2021	7.654.802.250.986	61.469.712.165.656	12%
2022	10.235.479.955.727	64.999.403.480.787	16%
2023	11.539.141.250.155	66.827.648.486.393	17%

**Tabel 1. 3 Return On Asset (ROA)  
PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total Aktiva	ROA
2014	3.996.463.893.465	28.134.725.397.393	14%
2015	2.351.380.057.145	36.022.148.489.646	7%
2016	2.037.537.680.130	38.292.205.983.731	5%
2017	5.166.720.070.985	45.951.188.475.157	11%
2018	876.936.999.316	52.421.952.229.271	2%
2019	3.130.076.103.452	54.444.849.052.447	6%
2020	486.257.814.158	60.862.926.586.750	1%
2021	1.538.840.956.173	61.469.712.165.656	3%
2022	2.656.885.590.302	64.999.403.480.787	4%
2023	2.259.456.837.723	66.827.648.486.393	3%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan fluktuasi, dari 52% pada 2014, meningkat tajam menjadi 74% pada 2018, kemudian sedikit menurun menjadi 62% pada 2023

Secara umum, DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada hutang untuk pembiayaan dibandingkan dengan ekuitas

Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan hutang di beberapa tahun (misalnya, dari 2020 ke 2021), proporsi utang terhadap ekuitas tetap cukup tinggi, yang dapat menunjukkan potensi risiko keuangan atau strategi ekspansi perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat *Total Asset Turnover* Pada 2014, TATO adalah 20%, yang menunjukkan perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan penjualan dari asetnya. Pada 2020, TATO menurun menjadi 10%, menunjukkan bahwa meskipun total aset meningkat, penjualan tidak meningkat sebanding, yang mungkin disebabkan oleh penurunan permintaan atau faktor lain seperti pandemi.

Secara keseluruhan, perusahaan mengalami fluktuasi dalam efisiensi penggunaan aset, yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan Tabel 1.3 *Return On Asset* Pada 2014, ROA sangat tinggi, yaitu 14%, yang berarti perusahaan sangat efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun, seiring berjalannya waktu, ROA menurun drastis. Pada 2023, ROA hanya 3%, yang menunjukkan penurunan signifikan dalam efisiensi.

Penurunan ROA bisa mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan terus meningkatkan asetnya, mereka tidak berhasil mengoptimalkan penggunaan aset tersebut untuk menghasilkan



laba yang setara.

Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017:106)..

*Debt to equity ratio* menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan apabila semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Menurut Kasmir (2017:146) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi presentase DER menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada modal, sehingga biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Arief Sugiono dan Untung (2016:60), rasio DER merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity* yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negative terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut. Menurut kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Sedangkan Menurut Syafri, Sofian (2016:303) "rasio ini menggambarkan sejauh mana laba setelah di kurangi bunga dan penyusutan serta biaya nonkas dapat menutupi kewajiban bunga pinjaman

### 2. *Total Asset Turnover*

Menurut Syaifullah (2014:177) "*Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Menurut Sinaga (2014:242), "semakin besar rasio ini semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya. Menurut Sartono (2015:120), perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba

### 3. *Return On Asset*

Menurut Hery (2015:228), *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset". Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk



meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:128). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Bumi Serpong Damai dari periode 2014 – 2023. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	52,30	76,56	64,7260	8,08932
TATO	10	,10	,23	,1650	,03979
ROA	10	,80	14,20	5,5480	4,24279
Valid N (listwise)	10				

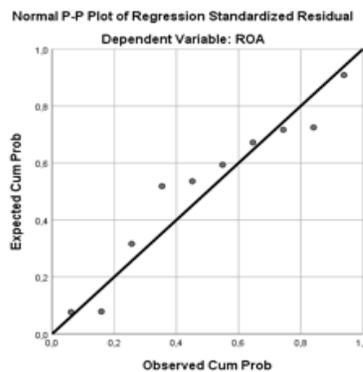
Sumber : Output SPSS 26

Berlandaskan hasil tabel 4.4 yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel *Debt to Equity Ratio* dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata – rata sebesar 64,7260 dan strandar deviasi 8,08932
- b. Variabel *Total Asset turnover* dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata – rata sebesar 0,1610 dan strandar deviasi 0,03979
- c. Variabel *Return on Asset* dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata – rata sebesar 5,5480 dan strandar deviasi 4,24279

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**



Sumber : output SPSS 26

**Gambar 4. 5**  
**Gambar normal p-plot**



Kesimpulan dari grafik diatas bahwa nilai residualnya terdistribusi normal,dimana pada gambar tersebut titik – titik nilai residualnya yang ada pada tabel alur mengikuti garis diagonalnya yang menunjukkan tingkat normalitas nilai – nilai residual yang ada. Dan dilakukan pula dengan uji *OneSample Kolmogorov- Smirnov Test*. Dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01008224
Most Extreme Differences	Absolute	,221
	Positive	,149
	Negative	-,221
Test Statistic		,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,181 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari Uji- *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,181 atau  $0,181 > 0,05$  maka data berdistrinusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisa statistik berikutnya

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	26,455	10,104		2,618	,034		
	DER	-,384	,114	-,733	-3,364	,012	,676	1,479
	TATO	24,034	23,220	,225	1,035	,335	,676	1,479

a. Dependent Variable: ROA

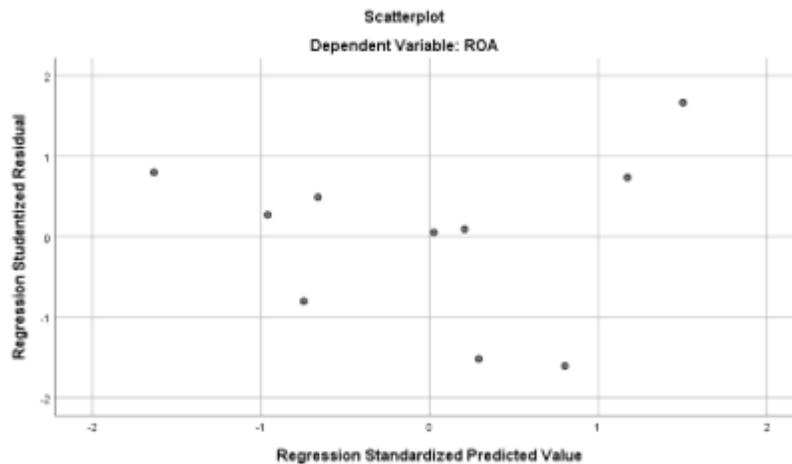
Sumber : Output SPSS 26

Hasil dari Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa jika dilihat dari nilai VIF dan Tolerance masing – masing yaitu *Debt to Equity Ratio* memiliki VIF sebesar 1,479 dan



Tolerance sebesar 0,676 serta *Total Asset Turnover* memiliki nilai VIF sebesar 1,479 dan Tolerance sebesar 0,676. Semua nilai VIF dari masing – masing variabel independen menunjukkan < 10 dan nilai Tolerance > 0,05, maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam variabel independennya

**c. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : output SPSS 26

**Gambar 4. 6**  
**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik diatas yang merupakan hasil pengelolaan spss penulis maka dapat dilihat titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka, data ini telah memenuhi syarat heteroskedastisitas dan data dapat dilanjutkan

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,881 <sup>a</sup>	,776	,711	2,27922	1,877

a. Predictors: (Constant), TATO, DER  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 26

Dan berdasarkan hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson* pada tabel 4.7 menunjukkan angka sebesar 1,877. Yang menunjukkan bahwa hasil d terletak diantara dL dan dU atau (4-dU) dan (4-dL) atau  $0,6972 < 1,877 > 1,6413$ . maka tidak ada autolorelasi yang signifikan



### 3. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,455	10,104		2,618	,034
	DER	-,384	,114	-,733	-3,364	,012
	TATO	24,034	23,220	,225	1,035	,335

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output SPSS 26

Di bawah ini ialah interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut :

- Nilai konstanta adalah 26,455, yang berarti ketika semua variabel independen (DER dan TATO) bernilai 0, nilai ROA diprediksi akan sebesar 26,455. Nilai konstanta.
- Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,384 X1. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,2%
- Variabel TATO memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 24,034 X2. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan *Total asset Turnover* sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 24%.

### 4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,881 <sup>a</sup>	,776	,711	2,27922	1,877

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : output SPSS 26

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R square adalah 0,776 atau sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh terhadap *Return on Assets*, sedangkan sisanya 23% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini



**5. Uji hipotesis**

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,455	10,104		2,618	,034
	DER	-,384	,114	-,733	-3,364	,012
	TATO	24,034	23,220	,225	1,035	,335

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel penelitian *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen menunjukkan hasil uji thitung (-3,364) sedangkan, ttabel 2,306 (thitung > ttabel) dengan taraf signifikannya  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.
- b. Pada hasil Uji t diatas, Thitung untuk *Total Asset Turnover* sebesar 1,035 serta nilai signifikansi 0,335. Maka dapat disimpulkan Thitung  $1,035 < T_{tabel} 2,306$ , Dan nilai signifikansi  $0,335 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti *Total asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Simultan (uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,648	2	62,824	12,094	,005 <sup>b</sup>
	Residual	36,364	7	5,195		
	Total	162,012	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat  $F_{hitung} = 12,095 > F_{tabel} = 4,74$  dengan taraf signifikan  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk

**KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023.



Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023. Dikatakan tidak berpengaruh negatif karena pada hasil tes Uji Parsial (Uji t) dimana hasil nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* dari hasil uji t sebesar 0,012 ( $0,012 < 0,5$ ) dan hasil uji t juga didapat nilai uji Thitung -3,364 sedangkan,  $T_{tabel} 2,306$  ( $Thitung < T_{tabel}$ ) dengan demikian  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima
2. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023 . Dikatakan berpengaruh karena pada hasil tes Uji Parsial (Uji t) dimana hasil nilai signifikan *Total Asset Turnover* dari hasil uji t sebesar 0,335 ( $0,335 < 0,5$ ) dan hasil uji t juga didapat nilai uji Thitung 1,035 sedangkan,  $T_{tabel} 2,306$  ( $Thitung < T_{tabel}$ ) dengan demikian  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak
3. Secara bersama-sama (simultan), *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023. Dikatakan berpengaruh signifikan karena  $F_{hitung} = 12,095 > F_{tabel} = 4,74$  dengan taraf signifikan  $0,005 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_{a3}$  diterima dan  $H_03$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Anggraeni Darminto Pengaruh cr, der, tato terhadap roa pada perusahaan rokok Di bei Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593
- Alif Firmansyah dkk.pengaruh DER, TATO dan Struktur aset terhadap ROA pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020 Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB) Vol. 1 No. 1 Edisi Januari- Juni 2022. ISSN : 2962- 9322
- Amanda Putri Risky, Eka Purnama Sari Pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA pada perusahaan restoran,hotel & perusahaan Jurnal Widya Volume 4, Nomor 2, Oktober 2023 : halaman 366-378 P-ISSN: 2746-5411 e-ISSN: 2807-5528
- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aria Aji Priyanto Dimas Tri Handika. Pengaruh pertumbuhan aset (asset growth) dan total asset turnover (TATO) pada PT. Buktit Asam Tbk Jurnal Semarak,Vol. 5,No.2,JUNI 2022, P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686. Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
- Dede Solihin pengaruh current ratio dan debt to equity ratio Terhadap return on asset (roa) Pada pt kalbe farma, Tbk Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online) Volume 7, No 1 Juni 2019, (Halaman 115-122)
- Ekanda, m. (2015). ekonomi internasional. jakarta: erlangga.
- Fahmi, I. (2014). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan.Bandung: Alfabeta
- Fahmi.I. (2018). Pengantar manajemen keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, i. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program (IMB SPSS). semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, i. (2018). Aplikasi analisis mulvariate dengan program IMB SPSS 25. badan penerbit universitas diponegoro: semarang.



- Ghozali, i. (2019). desain penelitian kualitatif dan kuantitatif . semarang: universitas diponegoro.
- Hantono. (2018). Konsep analisis laporan keuangan dengan pendekatan dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. D. (2015). analisis krisis atas laporan keuangan. jakarta: rajawali pers.
- Hery. (2015). Analisis laporan keuangan rasio keuangan. jakarta: CAPS.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). Analisis Laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan . jakarta: PT raja grafindo persada.
- kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan . Jakarta: Rajagrafindo persada.
- kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Lola Luthfi Aulia, Ruhadi, Diharpi Herly Setyowati. Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada perusahaan Subsektor food and Beverage yang terdaftar di BEI Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 675 – 684. ISSN: 2747-0695 (Online).
- Musthafa. (2017). Manajemen keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ninda Agustina STIE BIMA, Aliah Pratiwi STIE BIMA Pengaruh TATO Terhadap ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 2, Juni 2021 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259 DOI <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.509>
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH.A: Wahab Hasbullah.
- Sipathur, R. &. (2019). Pengaruh current ratio dan totaln asset turnover terhadap restoran , hotel dan parawisata yang terdapat dibursa efek indonesia. jurnal riset akutansi dan bisnis, Volume19(2), hlm, 200-211.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R%D. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R%D. bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2021). metode penelitian kualitatif. bandung: alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). Pengantaer pemodelan keuangan dan analisis pasar modal. yogyakarta: andi offset.
- Syaifullah, h. (2014). buku praktis akutansi biaya & keuangan. jakarta: laskaraksara.
- Tri Wartono. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Astra International Tbk periode 2007-2016. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, ISSN: 2339- 0689, Vol.66, No.2, tahun 2018
- Trisha Wanny, dkk. Pengaruh TATO, DER dan CR terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate Riset & JURNAL AKUNTANSI Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019. e ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507
- Untung, A. S. (2017). Analisis laporan keuangan. jakarta: PT grasindo